

SKRIPSI

ANALISIS STRUKTURAL NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA KELAS XII MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH



OLEH

DION ANUGRAH
NIM 11811113214

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKAN BARU
2022 M/ 1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL AYAH KARYA ANDREA
HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYAN PADA
PEMBELAJARAN SASTRA KELAS XII
MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH**

Skripsi

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**DION ANUGRAH
NIM 11811113214**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKAN BARU
2022 M/ 1444 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Struktural Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Implementasinya pada MA Muhammadiyah Penyasawan.*, yang ditulis oleh Dion Anugrah NIM 11811113214 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1444 H
7 Desember 2022 M

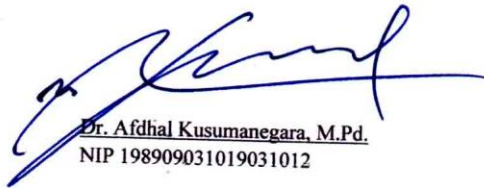
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP 196604101993031005



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP 198909031019031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Struktural Novel Ayah karya Andrea Hirata serta Implementasinya pada pembelajaran sastra kelas XII Madrasah Aliyah Muhammadiyah, yang ditulis oleh Dion Anugrah NIM 11811113214 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Jumadil Awal 1444 H / 20 Desember 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 5 Jumadil Akhir 1444 H

29 Desember 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



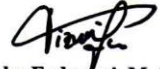
Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III



Dr. Martinus, M.Hum.

Penguji IV



Rizky Erdayani, M.A.

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dion Anugrah
NIM : 11811113214
Tempat /Tgl.Lahir : Dusun Pasar Rumbio, 08 April 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **Analisis Struktural Novel Ayah karya Andrea Hirata
serta Implementasinya pada pembelajaran Sastra kelas XII Madrasah
Aliyah**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan.bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Dion Anugrah
NIM 11811113214



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alam, Dengan segala keridhaan hati peneliti bersyukur atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat serta salam kepada baginda Muhammad shallahu'alaihi wasallam sang utusan Allah yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengurangi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul “Analisis Struktural Novel Ayah karya Andrea Hirata serta implementasinya pada MA Muhammadiyah Penyasawan”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangannya kepada peneliti. Terutama untuk yang paling tersayang kedua orangtua, ayahanda Mizal kifli dan ibunda Hasminar yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang dan memotivasi peneliti tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada

:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pi., M. Sc., Ph. D., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan peneliti selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Nursalim, M. Pd., selaku ketua jurusan beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Drs. Akmal, M. Pd., selaku sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah banyak membantu peneliti selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Martius, M. Hum. Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu peneliti dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar peneliti menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
5. Dr. Afdhal Kusumanegara M.Pd aSeluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
6. Kakak tercinta Misda Ovelia, A.Md. kasih sayang dan dukungan serta do'a tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Adik tersayang Radit Oskar Ramadhan yang selalu mendoa'kan serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat tercinta terkasih Anggi Rosita dewi S.Pd, Ismail, Eko Prayogi, Madika, Rizki Saputra, Saprudin, dan Muhammad Aditya Peli yang telah menemani, membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti dan yang menjadi penyemangat di kala lelah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak terkait yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan kepada peneliti meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

Peneliti berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Dan peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan yang diberikan bapak, ibu, teman dan adik serta saudara/I kepada peneliti mendapatkan balasan kebaikan dari Allah Subhanahu wata'ala. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 29 November 2022
 Peneliti

Dion Anugrah
 Nim. 11811113214

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan membukakan jalankeluar baginya dan dia memberinya rezeki dari arah yang tidak di sangka- sangka. Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah akan mencukupkan keperluannya”.

Alhamdulillahrabbi’alamin...

Segala puji dan rasa yang tak terhingga kucurahkan kepada-Mu ya Allah Tuhan seluruh alam dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangnya aku bisa terus melangkah hingga mengantarkan pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupkutiada daya dan upaya melainkan pertolongan-Mu ya Allah hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa juga shalawat teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad *Sholallahu Aliahi Wasallam* engkaulah cahaya bagi seluruh alam memberikan suritauladan bagi kehidupan dunia dan akhirat

Terkhusus kepada
Kedua orang tuaku

Ayahanda Mizulkifli

Terimakasih banyak atas perjuangan dan pengorbanana ayah selama ini, mungkinucapan terimakasihku ini tidak mampu membalas semua jasa yang ayah berikan kepadaku engkau adalah Ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhebat yang pernah ada di dunia ini engkau rela menukarkan waktu tidurmu dengan bekerja hanya untuk membahagiakan anak- anakmu sungguh engkau lelaki yang pertama aku cintai. Semoga Allah selalu melindungimu dan memberkahi setiap langkah kakimu

Ibunda Hasminar

Bu, terimakasih banyak atas kebaikan ibu selama ini. Kalau bukan karena do'a muaku mungkin tidak akan mampu berada di titik ini. Aku tak berdaya tanpa do'a darimu. Kesuksesanku tidak lain dan tidak bukan itu semua berkat do'a- do'amu yang tulus

Ayah, Ibu...

Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan jasmu, izinkanlah melalui karya kecil ini untuk sedikit mengobati peluhmu dan memberikan senyum di wajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan- anganmu.

Kakak dan Adikku

Terimakasih atas kasih sayang kalian dan motivasi yang selalu kalian berikan untukku. Dan ku persembahkan juga karya kecil ini untuk kalian yang selalu adadan selalu menyemangatiku

Guru-guruku

Terimakasih wahai guruku, banyak ilmu

pengarangan, pendidikan dan banyak hal yang telah dapatku ambil darimu, terimakasih untuk ketulusanmu, semakin aku melangkah semakin aku mengerti bahwa menjadi guru adalah hal yang tidak mudah dan balasannya adalah dunia dan akhirat. Aku bangga pada guru-guruku.

Semoga ilmu ini berkah sebagai penambah pahala di yaumul mizan kelak

Amin ya Rabbal'amin



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tujuan mampu membantu kamu fokus pada satu titik yang kamu inginkan. Jangan ukur tujuanmu sesuai apa yang orang lain inginkan"

(Catherine Pulsifer)

Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

Jika kamu punya ide, mulailah hari ini. Tidak ada waktu yang lebih baik daripada mulai sekarang. Bukan berarti kamu harus berhenti dari pekerjaan dan terjun menjalankan ide secara 100% sejak hari pertama, tetapi harus ada kemajuan kecil yang dibuat untuk memulai gerakan"

(Kevin Systrom)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dion Anugrah, (2022): ANALISIS STRUKTURAL NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA PADA MA MUHAMMADIYAH PENYASAWAN.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan struktural novel Ayah Karya Andrea Hirata (2) Mendeskripsikan hubungan antarunsur intrinsik dalam novel Ayah Karya Andrea Hirata (3) Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian dalam novel ayah karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di MA Muhammadiyah. Jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan pendekatan unsur intrinsik karya Sastra dengan metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kajian studi pustaka dengan hasil pengamatan, pemikiran, Teknik analisis data yaitu mengumpulkan bahan-bahan penelitian, membaca bahan kepustakaan, membuat catatan penelitian, mengolah catatan penelitian, menentukan buku dijadikan objek, menganalisis struktural dan hubungan antar unsur dalam novel, mengimplementasikan, kesimpulan, dan menyajikan. Hubungan antar unsur intrinsik keseluruhan berjumlah 46 data. Diantaranya 21 hubungan tema dengan tokoh dan penokohan, 7 hubungan tema dengan latar, 3 hubungan tema dengan amanat, 11 hubungan tokoh dan penokohan dengan latar, 2 hubungan tokoh dan penokohan dengan alur, dan 2 hubungan penokohan dan sudut pandang. Dalam novel ini yang sering dipakai adalah hubungan tokoh dan penokohan dan jarang yang digunakan hubungan tokoh dan penokohan dengan alur, hubungan penokohan dan sudut pandang. Hasil dalam analisis struktural Novel Ayah dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia MA kelas XII khususnya dalam pembelajaran novel dengan Standar Kompetensi menganalisis isi dan kebahasaan novel khususnya yaitu dalam hubungan antar unsur intrinsik

Kata kunci: Novel, Struktural, Unsur Intrinsik, Hubungan Antarunsur, Pembelajaran Bahasa Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dion Anugrah, (2022): Structural Analysis of Novel Ayah the Work of Andrea Hirata and Its Implementation Islamic Senior High School of Muhammadiyah Penyasawan.

This research aimed at describing 1) the structure of novel Ayah the work of Andrea Hirata, 2) the relationship between intrinsic elements in novel Ayah the work of Andrea Hirata, and 3) the implementation of research findings novel Ayah the work of Andrea Hirata in studying literature at Islamic Senior High School of Muhammadiyah. It was a library research. This research used qualitative research. Observations, thoughts, media and electronic media techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using collecting research materials, reading library materials, making research notes, processing research notes, determining books used as objects, analyzing the structural and relationships between elements in the novel, implementing, concluding, and presenting techniques. The relationship between intrinsic elements were 46 data: 21 relations between theme, character and characterization, 7 relations between theme and setting, 3 relations between theme and message, 11 relations between character, characterization and setting, 2 relations between character, characterization and plot, and 2 relations between characterization and viewpoint. In this novel that was often used was the relationship between character and characterization, and the relationship between character, characterization and plot, characterization relationship and point of view were rarely used. The findings of structural analysis in novel Ayah could be taught by Indonesian teachers at XII grade of Islamic Senior High School, especially in learning novels with the competency standards in understanding fiction and nonfiction books, especially in the relationship between intrinsic elements in BC assessing the contents of two fiction books.

Keywords: Novel, Structural, Relationship between Elements, Indonesian Subject

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ديون أنوغراه، (٢٠٢٢): تحليل هيكلية لقصة "الأب" بقلم أندريا هيراتا وتنفيذها في مدرسة محمدية الثانوية الإسلامية بينساوان

لهذا البحث ثلاثة أهداف: (١) وصف هيكل قصة "الأب" بقلم أندريا هيراتا، (٢) وصف العلاقة بين العناصر الجوهرية في قصة "الأب" بقلم أندريا هيراتا، (٣) وصف تنفيذ نتائج البحث في قصة "الأب" بقلم أندريا هيراتا في تعليم الأدب في مدرسة محمدية الثانوية الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث المكتب. تقنية جمع البيانات هي باستخدام مدخل عنصر جوهري لأعمال أدبية مع المنهجية الكيفية. الطريقة الكيفية المستخدمة في هذا البحث باستخدام دراسة المكتبة بنتائج الملاحظة والتفكير. تتمثل تقنيات تحليل البيانات في جمع مواد البحث، وقراءة مواد المكتبة، وتدوين الملاحظات البحثية، ومعالجة الملاحظات البحثية، وتحديد الكتب لتكون موضوعاً، وتحليل الهيكل والعلاقة بين العناصر في القصة، والتنفيذ، والخلاصة، والعرض. العلاقة بين العناصر الجوهرية يبلغ مجموعها ٤٦ بيانات. منها ٢١ علاقة بين الموضوع والشخصية والتوصيف، و ٧ علاقات بين الموضوع والإعداد، و ٣ علاقات بين الموضوع والرسالة، و ١١ علاقة بين الشخصية والتوصيف والإعداد، وعلاقتان بين الشخصية والتوصيف مع الحكمة، وعلاقتان بين التوصيف ووجهة نظر. في هذه القصة، غالباً ما يتم استخدام العلاقة بين الشخصية والتوصيف، ونادراً ما يتم استخدام العلاقة بين الشخصية والتوصيف بالحكمة، وعلاقة التوصيف ووجهة النظر. يمكن تدريس النتائج في التحليل الهيكلية لقصة "الأب" من قبل معلمي مادة اللغة الإندونيسية في مدرسة محمدية الثانوية الإسلامية من الفصل الثاني عشر، خاصة في تعليم القصة بمعايير الكفاءة لفهم الكتب الخيالية والواقعية، لا سيما في العلاقة بين العناصر الجوهرية في الكفاءة الأساسية لتقييم محتويات اثنين من الكتب الخيالية.

الكلمات الأساسية: القصة، الهيكلية، عنصر جوهري، العلاقة بين العناصر، تعليم اللغة

الإندونيسية



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGHARGAAN	i
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Struktural intrinsik Novel.....	11
B. Hubungan Antarunsur Intrinsik.....	15
C. Implementasi Pembelajaran dari Karya Sastra.....	18
D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	19
E. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

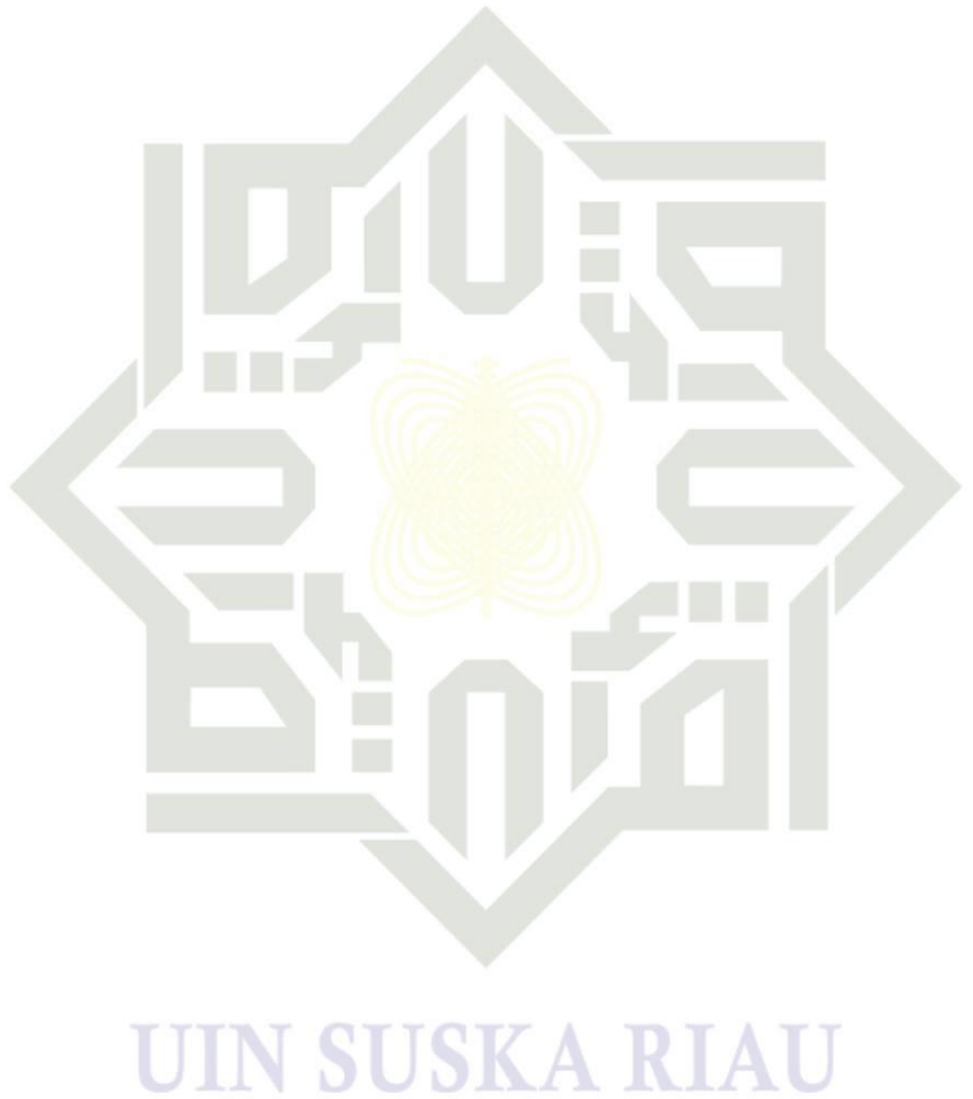
1. Jenis Penelitian	22
2. Pendekatan Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
1. Waktu Penelitian	22
2. Tempat Penelitian	22
3. Data dan Sumber Data	23
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Teknik Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Temuan Penelitian.....	27
1. Analisis Unsur Intrinsik pada Novel “Ayah” Karya Andrea Hirata	27
2) Hubungan Antarunsur Intrinsik	32
3) Implementasi pembelajaran sastra di MA Muhammadiyah	47
B. Pembahasan	52
1) Hasil dan pembahasan struktural pada Novel “Ayah” Karya Andrea Hirata.....	52
2) Hasil dan pembahasan Analisis Hubungan Antar Unsur Intrinsik pada Novel “Ayah” Karya Andrea Hirata.....	54
3) Analisis Struktural Novel Ayah Karya Andrea Hirata dalam Implementasi Pembelajaran Sastra di MA Muhammadiyah	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Mengklasifikasi Data ke dalam Tabel.....	26
Tabel 4. 1 Unsur Intrinsik Novel Ayah:.....	27
Tabel 4. 2 Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan	33
Tabel 4. 3 Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan	36
Tabel 4. 4 Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan	37
Tabel 4. 5 Data Hubungan tema dengan Latar.....	38
Tabel 4. 6 Hubungan tema dengan Latar	39
Tabel 4. 7 Hubungan tema dengan Latar	39
Tabel 4. 8 Data Hubungan tema dengan Amanat	40
Tabel 4. 9 Hubungan tema dengan Amanat.....	40
Tabel 4. 10 Hubungan tema dengan Amanat.....	41
Tabel 4. 11 Data Hubungan Tokoh Penokohan dengan Latar	41
Tabel 4. 12 Hubungan Tokoh Penokohan dengan Latar.....	43
Tabel 4. 13 Data Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Alur.....	44
Tabel 4. 14 Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Alur	44
Tabel 4. 15 Data Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Sudut Pandang.....	45
Tabel 4. 16 Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Sudut Pandang	45
Tabel 4. 17 Implementasi Pembelajaran Satra di MA Muhammadiyah Penyasawan.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	21
Bagan 4. 1 Implementasi Pembelajaran Satra di MA Muhammadiyah Penyasawan.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data	61
Lampiran 2 Korpus Data	62
Lampiran 3 Silabus	72
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	78
Lampiran 5 Mengajar Di Kelas	82
Lampiran 6 Sk Pembimbing	84
Lampiran 7 Surat Pra Riset	83
Lampiran 8 Balasan Surat Pra Riset	84
Lampiran 9 Surat Riset	86
Lampiran 10 Surat Riset DPMPT	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah karangan hasil imajinasi pengarang. Kehidupan dalam karya sastra merupakan suatu kehidupan kebenaran. Pesan-pesan dalam karya sastra disampaikan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara luas. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang yang tentang kehidupan sekitarnya.

Karya sastra yang baik mampu mengajak pembaca berimajinasi sesuai yang diinginkan pengarang. Kemudian karya sastra ini mempunyai bentuk, ciri dan syarat-syarat sendiri yang bermacam-macam. Sastra mempunyai banyak jenis yaitu diantaranya adalah novel, puisi, roman, dan cerpen. Diantara kesusastraan yang paling banyak diminati masyarakat adalah cerpen dan novel. Sumardjo dan Saini (1988:7) mengatakan bahwa karya sastra yang bermutu merupakan ekspresi sastrawannya. Menurut Teeuw (1984: 191--192) karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi yang diadakan terus-menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya.

Sastra merupakan suatu perubahan kreatif sebuah karya seni (Wellek, 1993). Sastra merupakan hasil kreativitas seorang pengarang atas ide-idenya. Melalui karya sastra pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran, atau amanat yang merupakan pandangan hidup atau ide yang berhubungan dengan kehidupan di sekitarnya. Oleh sebab itu, dengan membaca karya sastra pembaca diharapkan dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan pertimbangan dalam hidupnya.

Sumardjo dan Saini (1988:29) mengemukakan bahwa novel merupakan cerita berbentuk prosa dalam bentuk luas. Ukuran luas disini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks karakter yang banyak, tema yang kompleks, susunan cerita yang beragam, dan *setting* cerita yang beragam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ula. Semi (1993:32) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkap aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus dan gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman saat novel itu ditulis. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Esten (1984:20) menjelaskan bahwa karya sastra (novel) memiliki unsur-unsur pembangun, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Karya sastra merupakan unsur-unsur yang membangun sastra dari dalam sastra itu sendiri. Unsur itu meliputi tema, amanat, penokohan atau perwatakan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar teks sastra yang mempengaruhi kehadiran karya tersebut. Unsur ini meliputi faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, ideologi, agama atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Sumardjo (1988:3), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Melalui karya sastra seorang pengarang dapat menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekelilingnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berupa menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa kita ambil dan kita temukan dalam karya sastra tersebut.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur secara faktual akan dijumpai jika seorang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita unsur yang dimaksud yaitu peristiwa, cerita, plot,



penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2013, 30).

Selain unsur intrinsik terdapat hubungan antar unsur, unsur pembangun dalam novel tidak bisa berdiri sendiri, ia harus saling berkaitan untuk membangun novel. Seperti yang dikatakan oleh Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2012:36) bahwa struktur karya sastra memiliki hubungan timbal-balik antar unsur intrinsik yang saling mempengaruhi dan secara bersamaan membentuk satu kesatuan yang utuh. Dengan kata lain, unsur-unsur itu baru memiliki makna jika saling berhubungan, jika berdiri sendiri unsur tersebut tidak memiliki arti apa-apa. Seperti contohnya, unsur latar sosial dalam sebuah novel yang berpengaruh terhadap unsur lainnya seperti alur dan tokoh. Alur dan tokoh dapat berubah menjadi lain jika latarnya berbeda. Untuk mengkaji dan mengetahui hubungan antarunsur yang bersangkutan penulis mengkajinya dengan pendekatan struktural yang memandang pentingnya hubungan antar unsur pembangun karya sastra.

Alasan peneliti memilih novel Ayah sebagai objek penelitian adalah Novel tersebut belum pernah di analisis dari segi hubungan antarunsur intrinsiknya. Yang kedua setelah melakukan pembacaan novel Ayah akan gaya bahasa; dan ceritanya akan menambah pengetahuan dan pengalaman batin pembaca, sehingga amanat yang tersirat itu bisa dijadikan pelajaran untuk kehidupan pembaca. gagasan-gagasan yang diungkapkan cenderung ke arah penciptaan suatu pandangan yang menceritakan tentang kehidupan sosial, dan kisah percintaan yang begitu hebat antara Sebari dengan Marlana dan kasih sayang seorang ayah kepada anaknya. Novel "Ayah" berlatar di Belitung, itulah mengapa karya Andrea ini begitu menarik karena Andrea bercerita tentang kampungnya sendiri. Pengarang memperkenalkan Belitung lewat karyanya.

Novel Ayah yang memiliki alur campuran, sedikit banyaknya telah membingungkan pembaca, sehingga kegiatan membaca dalam satu tarikan nafas sukar terjadi karena pembacanya perlu diulang untuk benar-benar memahami garis waktu yang digunakan penulis. Adapun yang menjadi alasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menganalisis unsur struktural adalah karena di dalam sebuah pembelajaran, apalagi untuk siswa jenjang SMA dibutuhkan penguasaan akan unsur-unsur karya sastra untuk memahami dan mendalami keterkaitan serta keterjalinan semua unsur yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Apalagi di dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang berhubungan dengan KI.3 dan KD.3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.. Novel Ayah adalah novel dari Andrea Hirata yang penulisnya telah menciptakan banyak novel *best seller* dan mengajari banyak pelajaran hidup dari novel-novel yang diciptakan.

Novel Ayah merupakan karya Andrea Hirata yang terbit Mei tahun 2015. Belum sampai setahun, novel ini sudah dicetak ulang hingga sepuluh kali. Novel ini juga merupakan novel pertama Andra Hirata yang bukan autobiografi dan novel pertama yang bukan merupakan pendidikan. Dimensi sosial dalam hal pendidikan, kemiskinan, cinta, kasih sayang, dan persahabatan yang dituangkan Andrea Hirata dari sebuah kisah nyata yang kemudian ditambah dengan unsur imajinasi dalam novel ini dapat membawa, membangun, dan menghidupkan tokoh-tokoh yang terdapat di dalamnya. jenis-jenis tokoh yang ada di dalam novel akan bergerak sesuai dengan karakter yang diberikan oleh seorang penulis, jenis tokoh pada penelitian ini akan dipusatkan pada tokoh utama dan tokoh tambahan karena, tokoh utama adalah tokoh yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita kehadirannya pun seolah-olah mendominasi cerita (Nurgiyantoro, 2013:259). Sedangkan tokoh tambahan diperlukan dalam sebuah cerita untuk dapat menunjang atau mendukung tokoh utama (Sudjiman, 1991:19). Tokoh ini akan mulai menceritakan berbagai tahapan cerita yang dimulai dari awal, tengah hingga akhir atau dengan tahapan yang lainnya yang disebut dengan alur. Alur dalam sebuah cerita juga memiliki kaidah dan jenis-jenis alur. Cerita pun akan semakin hidup dan memiliki kekuatan penggambaran yang lebih baik lagi dengan disertai latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

Apabila kita cermat, banyak sekali gejala-gejala sosial sebagai wujud aspek sosial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat fenomena gejala



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dalam sebuah bahan ajar yang akan relevan dengan pembelajaran sastra di MA Sedikit sekali siswa yang gemar membaca, hal demikian terjadi karena berbagai faktor, misalnya kebiasaan membaca yang belum ditanamkan sejak usia dini. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah lingkungan sekolah kurang mendukung, peran perpustakaan belum maksimal, keterbatasan buku/bahan bacaan, keluarga kurang mendukung, dan pengaruh menonton televisi serta penggunaan handphone. Hal inilah yang menjadikan dasar peneliti memilih novel sebagai objek kajian untuk diteliti. Seperti yang kita ketahui, bahwa salah satu karya sastra yang dikaji dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti memilih jenjang pendidikan SMA karena hal tersebut sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum yang digunakan ialah K13 (Kurikulum 2013) sesuai dengan permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliah.

Apabila dicermati, banyak sekali gejala-gejala sosial yang muncul di masyarakat. Masalah sosial timbul sebagai akibat dari perkembangan masyarakat, perubahan sosial, dinamika sosial, dan ketidakmampuan individu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi (Soekanto, 2012:310). Masalah sosial juga dapat terjadi sebagai akibat dari proses interaksi sosial. oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat penelitian ini sebagai sebuah materi ajar yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Jenjang pendidikan SMA dipilih berdasarkan alasan bahwa teks materi pembelajaran yang menggunakan cerita fiksi dalam novel terdapat pada KD SMA Kurikulum 2013. Berbeda dengan KD pada jenjang pendidikan SMP, meskipun terdapat materi pembelajaran menganalisis unsur-unsur intrinsik tetapi teks yang digunakan bukan teks cerita fiksi. Dengan demikian penelitian ini lebih relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik menganalisis novel Ayah sebagai penelitian, karena cerita ini banyak menampilkan Nilai edukatif yang menarik, serta banyak terdapat Nilai intrinsik yang dapat dijadikan

pembelajaran dalam pendidikan yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Nilai yang terdapat dalam novel Ayah Karya Andrea Hirata dapat dijadikan bahan dalam pembelajaran disekolah khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Cerita kehidupan sosial yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan Nilai pendidikan yang terdapat didalam novel ayah.

Novel Ayah tentunya terdiri dari unsur-unsur yang bersistem, yang antar unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik, dan saling menemukan. Namun, seberapa besar tiap-tiap unsur mempengaruhi novel Ayah dan bagaimana kaitan antar unsur belum diketahui dengan pasti. Oleh karena itu nilai struktur dan nilai pendidikan yang terdapat pada novel tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga dalam menghadapi kehidupan mendatang sehingga penelitian ini ditetapkan dengan judul: Analisis Struktural Novel Ayah Karya Andrea Hirata serta Implementasinya pada MA Muhammadiyah Penyasawan.

Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Atau, sebaliknya, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah-novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 2012:23).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana bentuk struktural novel Ayah Karya Andrea Hirata?

Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik dalam novel Ayah Karya Andrea Hirata?

Bagaimana implementasi hasil penelitian dalam novel ayah karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di MA Muhammadiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk struktural dalam novel Ayah karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan hubungan antar-unsur intrinsik dalam novel Ayah karya Andrea Hirata.
3. Mendeskripsikan implementasi struktural novel Ayah Karya Andrea Hirata sebagai bahan pembelajaran di MA Muhammadiyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu sastra Indonesia terutama dalam menganalisis karya sastra berupa novel serta relevansinya dalam pembelajaran di MA Muhammadiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ilmu sastra penelitian ini bermanfaat untuk struktural dalam karya sastra, terutama novel.
- b. Bagi pembelajaran di MA Muhammadiyah penelitian Ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan bagi siswa tentang novel baru yang dapat dijadikan bahan acuan atau materi alternatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian AG. Dwi Prihantoro (2008) berjudul Analisis Struktural Novel Towards Zero karya Agatha Christie serta implementasinya dalam pembelajaran Sastra di SMK.
 - a. Persamaannya dengan penelitian ini ada pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Perbedaan pada objek kajiannya, AG. Dwi Prihantoro mengkaji tentang struktural dalam Novel Towards Zero saja sedangkan penelitian ini pada novel ayah dan menambahkan mengkaji tentang hubungan antarunsur di dalamnya.
2. Penelitian Irine Frista Fifi Natalia (2020) Analisis Struktural Novel “Pukat” Karya Tere Liye.
 - a. Persamaannya dengan penelitian ini ada pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Perbedaannya pada Objek penelitiannya, Irine Frista Fifi Natalia mengkaji tentang analisis struktural dalam Novel Pukat.
3. Penelitian Rahmawati Ayuningtias 2016 berjudul Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya pada pembelajaran Sastra di SMA Negeri 1 Sambung Macan.
 - a. Persamaannya dengan penelitian ini ada pada Objek kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji Novel Ayah karya Andrea Hirata.
 - b. Perbedaan analisis kajiannya, Rahmawati Ayuningtias menganalisis Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian Lailatul Nafilah Mahmudah Analisis Struktur Novel cinta di dalam gelas karya Andrea Hirata
 - a. persamannya dengan penelitian ini ada pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Perbedaan objek kajiannya, Lailatul Nafilah Mahmudah Analisis Struktur Novel cinta di dalam gelas karya Andrea Hirata,
5. Penelitian oleh Windy Rifani Hasibuan berjudul Analisis Struktural dalam novel “DEAR YURICHIKA” karya Akiko Terenin no sakuhin no dear yuruicika to iu seoshu no kouzou no bunsek.
 - a. Persamaannya dengan penelitian ini ada pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Perbedan objek kajiannya, Windy Rifani Hasibuan mengkaji tentang struktural dalam novel “DEAR YURICHIKA” karya Akiko Terenin no sakuhin no dear yuruicika to iu seoshu no kouzou no bunsek.
6. Penelitian oleh Candra Analisis struktural novel daun yang jatuh tak pernah membenci angin karya Tere Liye.
 - a. Persaman dengan penelitian ini ada pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Perbedaan Objek kajiannya, Candra Analisis Struktur Novel daun yang jatuh tak pernah membenci angin karya Tere Liye. Perbedaan lainnya pada penelitian ini mengkaji tentang implementasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah sedangkan pada penelitian Candra tidak ada Implementasi pada sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam proposal ini dibagi atas Lima Bab yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa sub Bab Sistematika penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang merupakan dasar melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas yaitu : pengertian analisis, struktural dalam novel, hubungan antarunsur intrinsik serta pengertian implementasi. Landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, landasan teori yang sesuai dengan penelitian penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, *variabel* penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan analisis pembahasan yang mengacu pada Struktural, hubungan antar unsur Novel dalam novel Ayah Karya Andrea Hirata dan implementasinya nya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA, Yang mencakup Tema, amanat, latar, alur, tokoh dan penokohan,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini diuraikan hasil penelitian secara ringkas yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sesuai dengan topik penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Struktural Intrinsik Novel

Struktural merupakan keutuhan unsur-unsur dalam fiksi tidak hanya gabungan atau susun-susunan hal dan sesuatu yang dapat berdiri sendiri, tetapi hal-hal yang sama-sama membangun dan saling bersangkutan (Pradopo, 2012). Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah-novel. Unsur yang dimaksud, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, Tema, latar, sudut pandang pencitraan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. (Nurgiyantoro, 2012: 23).

1. Tokoh dan Penokohan

Istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Istilah “tokoh” menunjuk pada orangnya, pelaku cerita (Nurgiyantoro, 2012:165).

a. Tokoh

Menurut Abrams melalui Nurgiyantoro, tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (2012: 165). Tokoh-tokoh cerita dalam karya sastra dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tokoh Utama

Tokoh utama (*main character*) adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian (Nurgiyantoro, 2012: 176-177).

2) Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan (*peripheral character*) di pihak lain, pemunculan tokoh- tokoh tambahan dalam keseluruhan cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung maupun tidak langsung (Nurgiyantoro, 2012:177).

3) Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut hero tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma nilai-nilai yang ideal bagi kita (Altenbernd & Lewis, 1966:59). Tokoh antagonis adalah tokoh penyebab terjadinya konflik (Nurgiyantoro, 2012:179).

Penokohan

Penokohan sekaligus menyarankan pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam cerita. Pengertian penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh dan perwatakan sebab ia mencakup masalah siapa tokoh cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 2000:166). Penokohan dilakukan dengan dua metode, yaitu metode ekspositori atau analisis atau langsung dan metode dramatik atau tidak langsung. Berikut ini adalah penjelasan dari kedua metode tersebut.

Tema

Setiap karya sastra pasti mempunyai tema, namun apa isi dari tema itu sendiri tidak mudah ditunjukkan. Dengan demikian, untuk menentukan tema sebuah karya sastra, ia haruslah disimpulkan dari



keseluruhan cerita, tidak hanya berdasarkan bagian-bagian tertentu cerita. Pengertian tema menurut Stanton melalui Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa tema merupakan makna sebuah cerita yang secara khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara yang sederhana (2012:70).

Menentukan tema dalam sebuah karya sastra haruslah disimpulkan dari keseluruhan cerita. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita dan menjiwai seluruh bagian cerita tersebut. Menurut Hartoko dan Rahmanto, mengemukakan tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang dan sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (1986:42).

4. Latar

Penunjukan latar dalam karya sastra tidak terbatas pada penempatan lokasi tertentu, atau sesuatu yang bersifat fisik saja, melainkan yang berupa tata cara, adat-istiadat, kepercayaan dan nilai-nilai yang berlaku di tempat yang bersangkutan. Menurut Abrams melalui Nurgiyantoro latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu. Mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (2012:216).

Kehadiran latar dalam karya sastra memberikan kesan dalam cerita agar karya tersebut tampak realistis. Latar mempunyai unsur yang dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial.

- a. Latar tempat merupakan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra. Unsur-unsur tempat yang digunakan berupa nama tempat atau ruangan. Misalnya ruangan rumah, ruangan kelas, taman atau bahkan nama kota seperti Semarang, Solo, Yogyakarta, dan kota yang lain.
- b. Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah kapan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah (Nurgiyantoro, 2012:230).

- c. Latar sosial menyarankan pada hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks (Nurgiyantoro, 2012:233).

5. Alur atau Plot

Alur atau biasa yang disebut plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting diantara unsur fiksi yang lain (Nurgiyantoro, 2012:110).

Tinjauan struktural dalam karya sastra lebih dikenal dengan sebutan plot. Stanton (1965:14) misalnya, mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Menurut Kenny melalui Nurgiyantoro, mengemukakan plot sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat (2012:113).

6. Sudut Pandang

Menurut Abrams melalui Nurgiyantoro sudut pandang (*point of view*) menyarankan pada sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (1981:142).

Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh atau teladan. Amanat dalam sebuah karya sastra biasanya tersurat dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersirat. Amanat yang tersirat merupakan amanat yang tidak dijelaskan secara tertulis, tetapi dapat diketahui pembaca melalui alur cerita. Sedangkan amanat yang tersurat adalah amanat yang dijelaskan melalui kata-kata secara langsung.

Amanat atau pesan berhubungan dengan nilai moral yang berkaitan dengan baik dan buruknya suatu perilaku. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan pembaca (Nurgiyantoro, 2012:321).

B. Hubungan Antarunsur Intrinsik

Hubungan antar-unsur intrinsik tidak dapat dipisahkan, unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. struktur karya sastra dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah (Abrams,1981:68).

Dipihak lain, struktur karya sastra menyarankan pada pengertian hubungan antar unsur (intrinsik), yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh (Nurgiyantoro, 2012:36). Hubungan antarunsur intrinsik tersebut, diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya bagaimana tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Setelah dijelaskan bagaimana fungsi-fungsi masing-masing unsur itu dalam menunjang makna keseluruhannya, dan bagaimana hubungan antarunsur itu dalam menunjang makna keseluruhannya, dan untuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu (Nurgiyantoro, 2012:37).

Menurut Nurgiyantoro, pada dasarnya analisis struktural memaparkan secara cermat mungkin fungsi dan keterkaitan antara berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Analisis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktural tak cukup dilakukan hanya sekedar mendata unsur tertentu sebuah karya fiksi, misalnya peristiwa, plot, tokoh, latar, atau yang lain. Namun, yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur itu, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetis dan makna keseluruhan yang ingin dicapai (2012:37).

Di bawah ini merupakan beberapa teori tentang hubungan antar unsur intrinsik menurut Nurgiyantoro dalam bukunya tentang Teori Pengkajian Fiksi sebagai berikut Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan, Tema, seperti dikemukakan sebelumnya, merupakan dasar cerita, gagasan sentral, atau makna cerita. Dengan demikian, dalam sebuah karya fiksi, tema bersifat mengikat dan menyatukan keseluruhan unsur fiksi tersebut. Sebagai unsur utama fiksi, penokohan erat berhubungan dengan tema. Tokoh-tokoh cerita itulah, terutama, yang sebagai pelaku-penyampai tema, secara terselubung atau terang-terangan. Adanya perbedaan tema akan menyebabkan perbedaan perlakuan tokoh cerita yang “ditugasi” menyampaikannya (Nurgiyantoro, 2002:173).

1. Hubungan Tema dengan Latar

Menurut Nurgiyantoro, latar akan mempengaruhi tingkah laku dan cara berpikir tokoh, dan karenanya akan mempengaruhi pemilihan tema. Atau sebaliknya tema yang dipilih akan menuntut pemilihan latar yang sesuai dan mampu mendukung (2002:75).

2. Hubungan Tema dengan Amanat

Menurut Kenny melalui Nurgiyantoro, moral dan tema, karena keduanya merupakan sesuatu yang terkandung, dapat ditafsirkan, diambil dari cerita, dapat dipandang sebagai kemiripan. Namun, tema bersifat lebih kompleks daripada moral di samping tidak memiliki nilai langsung sebagai saran yang ditujukan kepada pembaca. Moral dengan demikian, dapat dipandang sebagai salah satu wujud tema dalam bentuk sederhana (2002:320).

3. Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Latar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Antara latar dan penokohan mempunyai hubungan yang erat dan bersifat timbal balik. sifat latar, dalam banyak hal, akan mempengaruhi sifat tokoh. Bahkan, barangkali tak berlebihan jika dikatakan bahwa sifat seseorang akan dibentuk oleh keadaan latarnya. Hal ini akan tercermin, misalnya orang-orang desa di pedalaman akan berbeda dengan sifat-sifat orang kota. Cara berpikir orang desa lain dengan orang kota (Nurgiyantoro, 2002:225).

4. Hubungan Tokoh Penokohan dengan Alur

Penokohan dan pemplotan merupakan dua fakta cerita yang saling mempengaruhi dan menggantungkan satu dengan yang lainnya. Plot adalah apa yang menimpanya. Adanya kejadian demi kejadian, ketegangan, konflik, dan sampai ke klimaks yang sampai notabene kesemuanya merupakan hal-hal yang esensial. Tokoh-tokoh cerita itulah yang sebagai pelaku sekaligus penderita kejadian, dan karenanya penentu perkembangan plot (Nurgiyantoro, 2002:172-173).

5. Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Sudut Pandang

Menurut schorer melalui Nurgiyantoro, sudut pandang tak hanya dianggap cara pembatasan tematik. Hal ini disebabkan sebuah novel yang menawarkan nilai-nilai, sikap dan pandangan hidup, oleh pengarang sengaja disiasati, sarana itu ia dapat mencurahkan berbagai sikap dan pandangannya melalui tokoh cerita (2002:251).

Penggunaan sudut pandang “aku” ataupun “dia”, yang biasanya juga berarti tokoh aku atau tokoh dia, dalam karya fiksi adalah untuk memerankan dan menyampaikan berbagai hal yang dimaksudkan pengarang (Nurgiyantoro, 2002:251).

6. Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan

Tema, seperti dikemukakan sebelumnya, merupakan dasar cerita, gagasan sentral, atau makna cerita. tema bersifat mengikat dan meyatukan keseluruhan unsur fiksi tersebut. Sebagai unsur utama fiksi, penokohan erat berhubungan dengan tema. Perlakuan tokoh cerita yang “ditugasi” menyampaikannya (Nurgiyantoro, 2002:173).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Implementasi Pembelajaran dari Karya Sastra

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran (Nurdin, 2011). Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Sedangkan menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi (Hamzah, 2012).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

Kurikulum mempunyai peranan yang penting karena merupakan operasionalisasi tujuan yang hendak dicapai, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa melibatkan kurikulum pendidikan. Kurikulum sendiri juga merupakan sistem yang mempunyai komponen-komponen tertentu. Kurikulum dapat diartikan sebagai dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.

Pengajaran sastra dalam pendidikan diterapkan bersamaan dengan pengajaran bahasa. A. Teeuw mengatakan, sastra umumnya dan puisi khususnya menggunakan bahasa dan penjelmaan bahasa yang khas tidak mungkin kita pahami dengan sebaik-baiknya tanpa pengertian, konsepsi bahasa yang tepat. Oleh karena itu, hubungan bahasa dan sastra tidak dapat dipisahkan dan keduanya sebagai syarat yang bersusunan (Hidayat, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nurdin dan Usman (2011:34) implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran atau dengan kata lain implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran dapat diterapkan melalui tingkat satuan pendidikan atau sekolah. Pada penelitian ini, implementasi pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Materi pembelajaran novel terdapat dalam silabus untuk pembelajaran di kelas XII SMA. Pada Kompetensi Dasar 3.9 dimana siswa harus menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Jenjang pendidikan SMA dipilih berdasarkan alasan bahwa teks materi pembelajaran yang menggunakan cerita fiksi dalam novel terdapat pada KD SMA Kurikulum 2013. Analisis struktural yang terkandung dalam novel berguna untuk mengetahui pesan serta makna yang terkandung dalam sebuah novel. Jadi, penelitian ini dapat diimplementasikan dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di kelas XII SMA.

D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis memilih novel yang berjudul ayah untuk dianalisis mengenai strukturalnya. Sepengetahuan penulis, penelitian tentang metode struktural novel tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi novel tersebut sudah diteliti oleh:

1. Rahmawati Ayuningtias 2016 berjudul Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra dan implementasinya pada pembelajaran Sastra di SMA N 1 Sambung Macan.



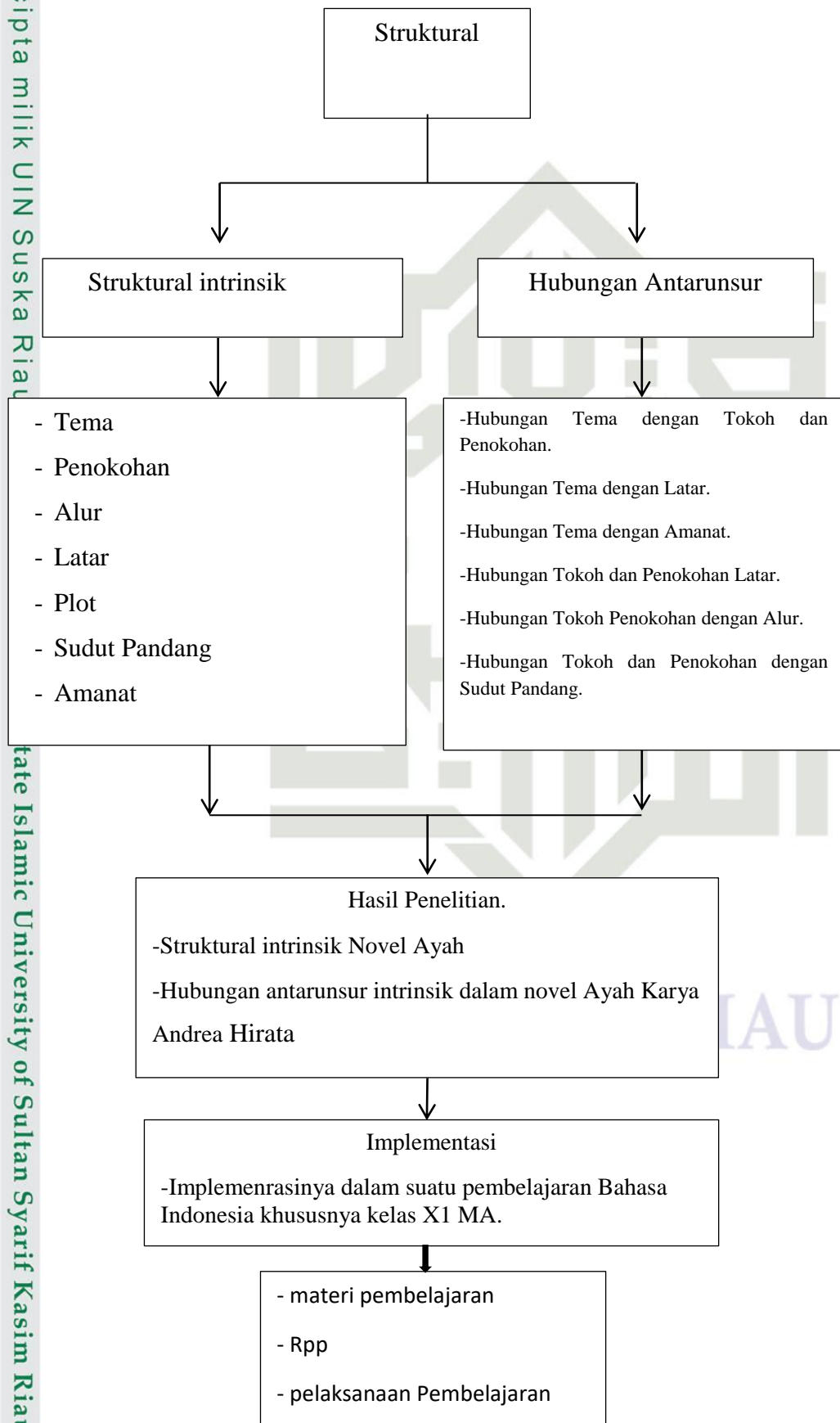
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Persamaan
 Persamaan penelitian ini ada pada analisis kajiannya Relevansinya dengan penelitian ini ada pada Objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji Novel Ayah karya Andrea Hirata,.
 - b. Perbedaan
 Perbedaan analisis kajiannya berbeda, Rahmawati Ayuningtias menganalisis Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata. Perbedaan lainnya yaitu pada penelitian ini menambahkan hubungan antar unsur dalam novel dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan.
2. Novel tersebut juga sudah diteliti mengenai strukturalnya oleh Irine Frista Fifi Natalia (2020) Analisis Struktural Novel “Pukat” Karya Tere Liye.
- a. Persamaan
 Persamaan penelitian ini pada analisis kajiannya, yaitu sama-sama mengkaji struktural.
 - b. Objek kajiannya berbeda, Irine Frista Fifi Natalia mengkaji tentang struktural dalam Novel Pukat. Perbedaan lainnya yaitu pada penelitian ini mengkaji implementasi dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Irine Frista Fifi Natalia tidak mengkaji implementasi dengan pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Moleong (2005:4) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif. Dengan demikian pembahasan pada penelitian akan berisi penggalan-penggalan data untuk memberi gambaran penyajian hasil penelitian tersebut yang berasal dari analisis teks pada novel yang mengandung unsur intrinsik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan struktural pertama kali dikembangkan oleh kaum Formalis Rusia (1915-1930) (Teeuw, 1984). Latar belakang munculnya pendekatan tersebut adalah untuk membebaskan ilmu sastra dari kungkungan ilmu-ilmu lain, misalnya psikologi, sejarah, dan penelitian kebudayaan. Hal ini karena sebelumnya karya sastra dipahami dalam hubungannya dengan psikologi, sejarah, kebudayaan, masyarakat, serta faktor ekstrinsik lainnya. (Wiyatmi, 2008:89). Waktu dan Tempat Penelitian

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar proposal. Pada tanggal 22 April 2022 dan dilaksanakan secara tentatif.

4. Tempat Penelitian

tempat penelitiannya fleksibel dan penerapannya di MA MUHAMMADIYAH PENYASAWAN.

B. Data Sumber Data

1. Sumber data
Sumber data ialah subjek atau objek dari mana data diperoleh (Arikunto 2017:172). Sumber data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah data dari novel Ayah karya Andrea Hirata yang terbit Mei tahun 2015.
2. Data
Berdasarkan unsur intrinsik data dalam penelitian ini adalah Tema, Penokohan, Alur, Gaya bahasa, Sudut Pandang dan Amanat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah seperangkat cara atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah mengumpulkan fakta-fakta empirik yang terkait dengan masalah penelitian (Faruk, 2017: 25). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat (BC). Teknik baca merupakan teknik yang paling penting untuk digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara membaca.. Membaca dilanjutkan dengan mencatat. Teknik catat merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip teks dalam novel-novel hasil karya dari Andrea Hirat yang berjudul Ayah. Untuk mempermudah dalam pengambilan data, maka digunakan kartu pengumpulan data dengan bentuk data seperti berikut ini.

- a) Tahap yang pertama mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empiris yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
- b) Tahap yang kedua membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi “pengetahuan” dalam bahan bacaan melainkan sebuah kegiatan “perburuan” yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal. Dalam membaca bahan bacaan penelitian, pembaca harus menggali secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.

- 3) Tahap yang ketiga membuat catatan penelitian.

Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan (*library research*). Karena, pada akhirnya seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan.

Tahap yang terakhir mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

- 5) Menentukan buku yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu novel Ayah Karya Andrea Hirata.
- 6) Mengumpulkan bahan dari berbagai sumber.



D. Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2016:246) Bogdan menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Miles dan Huberman (1994:11-12) mengelompokkan analisis data dalam 3 tahapan, yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengelompokan data dengan cara meringkasnya sesuai konsep, kategori, dan tema-tema data (Rijali, 2028:91). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data. Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang diperlukan pada teks novel . Data yang direduksi berupa teks yang memuat hubungan antar unsur sesuai dengan teori Nurgiyantoro (2012).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan untuk menyajikan informasi berupa data-data penelitian yang telah disusun secara sistematis. Pada tahapan ini data yang telah terorganisir kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian singkat berdasarkan analisis hubungan antar unsur sesuai dengan teori Nurgiyantoro.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menganalisis teks dalam novel peneliti menggunakan metode analisis berdasarkan teori hubungan antarunsur menurut Nurgiyantoro.

Tabel 3. 1 Mengklasifikasi Data ke dalam Tabel

Hubungan antarunsur intrinsik tersebut, diidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya bagaimana tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Setelah dijelaskan bagaimana fungsi-fungsi masing-masing unsur itu dalam menunjang makna keseluruhannya, dan bagaimana hubungan antarunsur itu dalam menunjang makna keseluruhannya, dan untuk sebuah totalitas kemaknaan yang padu. Seperti contoh tabel berikut:

No	Halaman	No Data	Kutipan
1	Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan		
2	Hubungan Tema dengan Latar		
3	Hubungan Tema dengan Amanat		
4	Hubungan Tokoh Penokohan dengan Latar		
5	Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Alur		
6	Hubungan Tokoh Penokohan dan Sudut Pandang		

4. Mengimplementasikan dalam bentuk materi ajar
5. Menarik kesimpulan.
6. Menyajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai struktur yang membangun novel Ayah karya Andrea Hirata sebagai berikut: Tema yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata adalah kasih sayang seorang suami kepada istri dan kasih sayang seorang ayah kepada anak. Novel Ayah berdasarkan alur urutan waktu merupakan alur sorot-balik (*flashback*).

Tokoh dalam novel Ayah karya Andrea Hirata adalah Sabari, Marlana, dan Zorro, beberapa tokoh lainnya sebagai peran pembantu dalam cerita, diantaranya Markoni, Insyafi, Ukun, Tamat, Amirza, Toharun, Zuraida, Manikam, Jon Pijareli, Bogel Leboi, Izmi, dan Bu Norma. novel pada umumnya memiliki sifat yang baik, penyayang, penolong, dan mempunyai tekad yang kuat. Hal ini digambarkan melalui tindakan tokoh dalam cerita. Latar yang terdapat dalam novel Ayah menerangkan latar tempat di Kampung Belantik, Pulau Belitung. Latar waktu terjadi sekitar tahun 80-90 an. Latar sosial novel Ayah, yaitu masyarakat Melayu-Belitung yang keras dan kasar dan juga pada masa masyarakat bekerja sebagai kuli timah di Belitung. Sudut pandang yang digunakan dalam novel Ayah merupakan sudut pandang persona ketiga “dia” mahatahu, artinya pengarang sebagai narator mengetahui segalanya tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan dalam lingkup waktu dan tempat cerita. Gaya bahasa yang dominan dalam novel Ayah adalah gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa metafora, dan gaya bahasa hiperbola. Amanat yang terkandung dalam novel Ayah karya Andrea Hirata adalah manusia hanya bisa berencana, tetapi Allah yang menentukan.

Hubungan antarunsur Berdasarkan data analisis di atas menunjukkan bahwa, jumlah analisis hubungan antar unsur intrinsik pada novel “Ayah” Karya Andrea Hirata yang berjumlah 396 halaman mendapatkan keseluruhan data yang



berjumlah 46 data. Diantaranya 21 hubungan tema dengan tokoh dan penokohan, 7 hubungan tema dengan latar, 3 hubungan tema dengan amanat, 11 hubungan tokoh dan penokohan dengan latar, 2 hubungan tokoh dan penokohan dengan alur, dan 2 hubungan penokohan dan sudut pandang. Dalam novel ini yang sering dipakai adalah hubungan tokoh dan penokohan dan jarang yang digunakan hubungan tokoh dan penokohan dengan alur, hubungan penokohan dan sudut pandang.

Hasil analisis novel ayah akan diimplementasikan sebagai materi pembelajaran sastra di MA kelas XII semester 1 dengan Standar Kompetensi yaitu memahami buku fiksi dan nonfiksi. Kompetensi Dasar menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca serta menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulisan. Silabus dan RPP didasarkan pada Kurikulum 2013.

B. Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antarunsur yang membentuk novel Ayah karya Andrea Hirata dari dalam. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali suatu penelitian tentang objek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda, agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, R., & Sunanda, A. (2016). *Nilai-nilai Edukatif dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA N 1 Sambungmacan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Darmadi, Hamid. 2009, *Dasar konsep pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia.
- Emzir., S.R. (2016). *“Teori dan Pengajaran Sastra”*. Jakarta: Rajawali
- Ester, M. (1984). *Sastra Indonesia dan Tradisi Subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartoko dan Rahmanto. (1986). *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasibuan, W. R. (2018). *Analisis Struktural dalam Novel “Dear Yurichika” Karya Akiko Terenin*. Irine, F. F. N. (2020). *Analisis Struktural Novel Pukat Karya Tere Liye* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).
Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, 1 (2), 115-116.
- Lailatul, N. M. (2017). *Analisis Struktur Novel Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata* (Doktor Disertasi, Universitas Widya Dharma).
- Lutfiana, U. L. (2013). *Novel daun yang jatuh tak pernah membenci angin karya tere liye* (kajian psikologi sastra).
- Maulana, N. T., Suryanto, E., & Suryanto, A. (2018). *Analisis Struktural dan Nilai Pendidikan. Cerita Rakyat Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP*. *Jurnal Gramatika*, 1(4).
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- May S. (2020). *Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Pukat Karya Tere Liye* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten) Metode *Pengajaran Sastra*, Pegangan Guru Pengajar Sastra. Kanisius. Yogyakarta.
- Mulyasa. (2018) *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikmah, F. (2020). *Analisis Struktural Dan Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Novel Emak Karya Daoed Joesoef*. *Lingua*, 16(2), 161-172.
- Nuridin, & Usman. (2011). *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Madah. Pers.
- Prihantoro, A., & Daerah, J. P. B. D. S. *Analisis Struktural Novel Towards Zero karya Agatha Christie serta Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMK*.
- Rahmanto, B. (1988) *Language Teaching: IKIP Sanata Dharma* .Yogyakarta.
- Semir, A. (1993). *Anatomi Sastra*. Jakarta: Angkasa Raya
- Siyoto, S, & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Stanton, Robert, (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. (Edisi Terjemahan oleh Sugihastuti dan Rossi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjiman, Panuti. (1991). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Rd. Bandung: Alfabeta
- Sunardjo, Jakop dan Saini K.M (1988). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

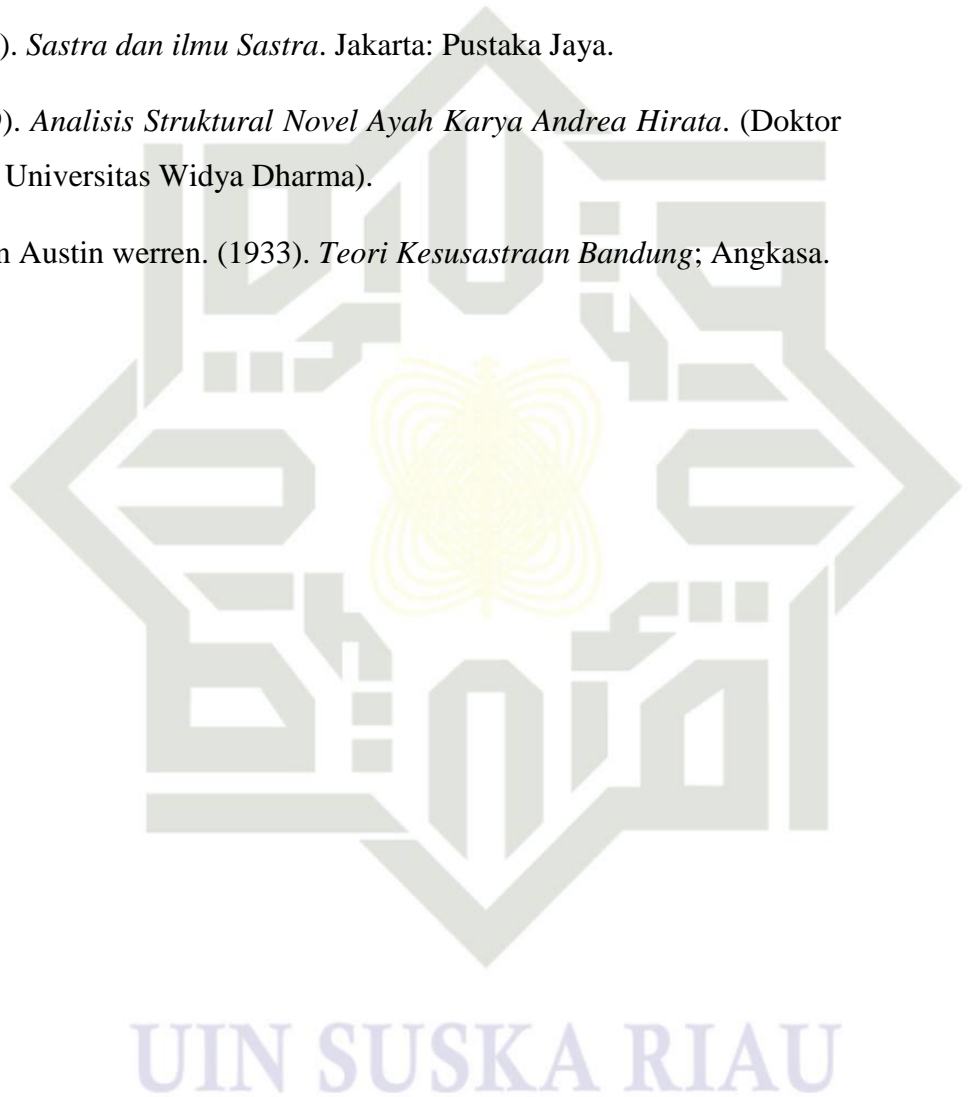
- Suminto., A. Sayuti. (2015). “*Pembelajaran Sastra di Sekolah dan Kurikulum*”.
- Sunata, Y. N. (2014). *Tinjauan Struktural Dan Nilai Pendidikan Novel Bidadari-bidadari Surga Karya Tere Liye* (Relevansinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas). BASASTRA, 1(3).
- Titscher , (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Teewy, A. (1984). *Sastra dan ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahyu, P. (2019). *Analisis Struktural Novel Ayah Karya Andrea Hirata*. (Doktor desertasi, Universitas Widya Dharma).
- Wellek, Rena dan Austin werren. (1933). *Teori Kesusastaan Bandung*; Angkasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data	
Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan	TTP
Hubungan Tema dengan Latar	HTL
Hubungan Tema dengan Amanat	HTA
Hubungan Tokoh Penokohan dengan Latar	HTPL
Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Alur	HTPA
Hubungan Tokoh Penokohan dan Sudut Pandang	HTPSP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2 Korpus Data

Korpus Data Penelitian

No	Halaman	No Data	Data Novel	Kode Data
1	1	1	“Meski tersembul di antara gumpal awan April, purnama kedua belas terang benderang. Begitu terang sehingga Sabari yang duduk sendiri di beranda, sedih, kesepian, dan merana, dapat melihat gurat nasib di telapak tangan kirinya. Tangan kanannya erat menggenggam pensil.	TTP
2	3	2	“Marlena, oh Marlena, perempuan yang telah membuat Sabari senewen karena kasmaran. Cinta pertamanya, belahan jiwanya, segala-segalanya. Saya seribu sayAng, tak sedikit pun Lena mengacuhkannya”.	TTP
3	25	3	“Amirza kecewa, diputar-putarnya tombol <i>tuning, srasak, srosok, srasak, srosok, bbbrrbrbtittt...brrhhh....</i> Diputar Nya lagi, <i>ngiiiiinggg...</i> ”.	HTPL
4	34	4	“Sehingga dia lulus, Marlena merasa sangat lega karena berhasil lolos dari ancaman ayahnya. Dia ingin segera pulang untuk memberi tahu ibunya hasil ujian itu”.	TTP
5	39	5	“Karena tak ingin melihat kawan menggantang asp, tak sampai hati melihatnya ditolak Lena hari Senin,	TTP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			sekali tak mencerminkan kata-kata romansa dalam suratnya. Sabari terpana, Senyorita juga”.		
	10	69	10	“Mereka dipanggil Bu Norma. Di bangku panjang di ruang guru mereka duduk berjajar”.”Raskal 1, Raskal 2, Raskal 4, Raskal 5,” kata Bu Norma menunjuk mereka satu per satu”.	HTL
	11	74	11	“Boi, cepat ke sekolah! Ada lagi surat Lena untukmu!”. Sabari yang tergeletak lemah tak berdaya di atas tempat tidur sontak melompat”. “Di depan majalah dinding, Sabari berdiri terpaku dengan wajah haru. Matanya berkaca-kaca. Berulang-ulang dibacanya surat itu”.	HTL
	12	76	12	“Akan tetapi, Sabari tak surut semangat sebab dia selalu berpegang teguh pada pesan ayahnya bahwa Tuhan “.	TTP
	13	77	13	“Menghitung, dan suatu ketika, Tuhan akan berhenti menghitung”.	HTA
	14	80	14	“Pernah Bogel menggemboskan ban sepedanya sehingga dia harus pulang menuntun sepeda itu, padahal jarak dari sekolah ke rumahnya hamper dua puluh kilometer”.	TTP
	15	97	15	“Tak mau kalah dengan peserta lain, Sabari berdandan seronol. Dia mengantri di stasiun radio sejak pukul 19.30, setelah lima belas peserta, tibalah gilirannya, <i>Prime time</i> .”	HTPL

16	98	16	“Kepada siapa lagu Bung akan dikirimkan? Kalau boleh tahu”.”Terhusus untuk Saudari Marlina di Kelumbi dan Saudara Bogel disertai satu permintaan maaf”.	HTL
17	105	17	“Untuk kali pertama selam sekolah di SMA itu, Izmi berhasil memerdekakan dirinya dari angka merah”.	TTP
18	111	18	“Akhirnya, mereka menamatkan SMA. Sabari, ukun, Tamat, Toharun, Zuraida, Izmi, Lena, dan Bogel, semuanya lulus”.	TTP
19	107	19	“Tempat Sabari bisa menunggu Lena. Matanya tak lepas memandang ke jalan raya di sepan sana. Para siswa dan keluarga mulai berdatangan. Semakin lama semakin ramai. Semua gembira.	HTPL
20	111	20	“SABARI telah mengawali SMA dengan sebuah puisi untuk Lena, dan mengakhirinya dengan sebuah puisi, juga untuk Lena”.	TTP
21	119	21	“Tak tahukah kau? Sabari sudah jadi orang tenar! Orang besar! Dia juara maraton!”. “Apa peduliku? Dia mau jadi jura marathon, mau jadi juara menulis indah, gak ada urusan denganku!”	TTP
22	121	22	“Jiwamu sudah dikecoh cinta. Waspada, Ri, bisa-bisa kau kena gangguan jiwa, masuk Panti Amanah pimpinan Doktoranda Ida Nuraini!”. Sabari pucat. Itulah yang paling	TTP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			ditakutkannya.”Mau?!”.”Tidak mau, Kun.”. “Maka, perbaiki dirimu! Lihatlah, Lena telah membuatmu opsedon!”.”Barangkali maksudnya <i>up side down</i> , jungkir balik.”.Baiklah, Kun.”.”Kalau masih kau sebut-sebut nama perempuan itu, ku laporkan	
23	122	23	“Sabari tampak muak kepada dirinya sendiri, wajahnya pernah tekad. Dia ingin menyudahi dominasi Marlina dalam hidupnya”.	TTP
24	122	24	“Sabari tampak muak kepada dirinya sendiri, wajahnya penuh tekad. Dia ingin menyudahi dominasi Marlina dalam hidupnya”.	HTPS P
25	128	25	“Mengapa, Ri? Mengapa Lena? Mengapa seakan taka da perempuan lain di dunia ini?”.”Aku pun tak tahu, Boi. Kalau melihat Lena, aku merasa seakan sayap-sayap tumbuh di bawah ketiakku’.	TTP
26	128	26	“Mengapa, RI? Mengapa Lena? Mengapa seakan tak ada perempuan lain di dunia ini?”. “Aku pun tak tahu, Boi. Kalau melihat Lena, aku merasa seakan sayap-sayap tumbuh di bawah ketiakku”.	HTPS P
27	140	27	“Malam pertama Maret, Sabari tak bisa tidur. Semua upaya untuk mendapatkan dan melupakan Lena telah gagal. Akankah nasibnya berakhir seperti nasib Florentino Ariza?”.	TTP

28	140	28	“Malam pertama Maret, Sabari tak bisa tidur. Semua upaya untuk mendapatkan dan melupakan Lena telah gagal. Akankah nasibnya berakhir	HTPL
29	149	29	“Adapun Sabari sendiri riang sentosa di pabrik batako Markoni. Dia bekerja sambil bersiul-siul dan bersisir setiap kesempatan”.	HTL
30	152	30	“Tak terasa setahun <i>cincai</i> . Sabari telah bekerja Markono. Pulang kerja, dia senang karena kembali ke kebiasaan lama, yaitu mendorong kursi roda ayahnya, keliling kampung, saling berkisah, menyitir puisi sambil memandangi matahari terbenam di muara Sungai Lenggang”.	HTPL
31	154	31	“Acara digelar di dalam pabrik. Telah disediakan podium di situ”.	HTL
32	171	32	“WAKTU penghulu membimbing Sabari untuk akad nikah, baru satu-dua kata penghulu bersabda langsung disambar Sabari. Cepat sekali, macam tukang dadu cangkir menyambar duit seribu”.	TTP
33	171	33	“WAKTU penghulu membimbing Sabari untuk akad nikah, baru satu-dua kata penghulu bersabda langsung disambar Sabari. Cepat sekali, macam tukang dadu cangkir menyambar duit seribu”.	HTPA
34	179	34	“Oh, kagum sekali AyAh akan ketabahan hatimu, Boi.” Kalau anaknya perempuan,	HTPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			Sabari sudah pasti dengan satu nama saja: Kemasi. Dia ingin anaknya rajin berkemas-kemas”.		
	35	183	35	“Betapa Sabari menyayangi Zorro. Ingin dia memeluknya sepanjang waktu. Dia terpesona melihat makhluk kecil yang sangat indah dan seluruh kebaikan yang terpancar dirinya”.	TTP
	36	191	36	“Itulah masalah kau, Ri, teladanmu hal konyol, kisah novel adalah fiksi, khayal, sama dengan dongeng!”.”Namun, bukankah fakta lebih aneh daripada fiksi?”Sabari berkilah, pertengkaran meletus”.	TTP
	37	208	37	“Ukun dan Tamat mendampingi Sabari. Ketiga sahabat itu ke pengadilan agama macam orang mau kondangan”.	TTP
	38	228	38	“Sampai di taman balai kota, kedua anak-beranak itu duduk di bangku taman”.	HTL
	39	229	39	“Semuanya terjadi dengan sangat cepat. Tahu-tahu Lena dan Zorro telah berada di seberang jalan, lalu masuk ke mobil dan langsung meluncur”.”Sabari tahu apa yang paling ditakutkannya telah terjadi. Dia berdiri gemetar di pinggir taman balai kota sambil memegang balon gas. <i>Zorro, Zorro</i> , panggilnya dalam hati”.” Ramai orang di taman balai kota, hiruk pikuk anak-anak”.	TTP
	40	273	40	“Kalau kau dapat melihat ke dalam	HTPL

			jiwaku, kau akan melihat sungai mengalir, anak-anak sungai itu berhilir di mataku dan bermuara di hatimu”.	
41	294	41	“ <i>Ketumbi</i> adalah satu kata yang cantik, sayangnya sudah jarang dipakai orang Belitong. Artinya ‘ <i>tertinggal paling belakang</i> ’, dalam perjalanan atau perlombaan”.	HTPL
42	316	42	“Sementara itu, nun jauh di belahan dunia yang lain, terpisahkan oleh samudra, tepatnya di Darwin, Australia Utara, Brother Niel Wuruninga, seorang nelayan Aborising, heran melihat seekor penyu tersangkut di pukatnya”.	HTPL
43	360	43	“AKHIRNYA, perlombaan marathon yang ditunggu-tunggu itu tiba. Ramai orang di halaman MPB (Markas Pertemuan Buruh), di sanalah garis start”.	HTL
44	387	44	“PULANG dari petualangan epic mereka di Sumatera, Tamat kembali menjadi tukang kipas di warung satai kambing muda Afrika”.	HTPL
45	392	45	“AMIRU tetap tinggal di Belitong bersama Sabari sampai menamatkan SMA. Setelah itu, di merantau ke Bogor untuk mengikuti kursus elektronika”.	HTPL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Silabus

Satuan Pendidikan	MA Muhammadiyah Penyasawan
Mata Pelajaran	Indonesia
Kelas/Semester	III (Ganjil dan Genap)
Alokasi Waktu	
Tahun Pelajaran	2021/2022

Standar Kompetensi (KI)

- Menganalisis isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis
- KI-1 dan KI-2** : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
------------------	--------------	-----------------------

3.1	Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • identifikasi surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan • Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan
Kompetensi Dasar		Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.1	Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Isi • Sistematika • Bahasa • Lampiran • Kalimat efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
3.2	Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • unsur kebahasaan; • penulisan EYD; dan • daftar riwayat hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan • Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
4.2	Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan		
3.3	Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • struktur teks cerita sejarah; • isi teks cerita sejarah; • nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan • kebahasaan teks cerita sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. • Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun
4.3	Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi		
3.4	Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	Teks cerita (novel) sejarah <ul style="list-style-type: none"> • kebahasaan cerita (novel) sejarah; • unsur-unsur cerita; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji • Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4.4	Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan		
3.5	Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi)	Teks Editorial:	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-

dan simpulan terhadap suatu teks editorial		informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • isi teks editorial; • pendapat; • ragam informasi; dan • simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.



UIN SUSKA RIAU

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: • struktur;	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	• kerangka karangan.	<p>Laporan Hasil Membaca Buku kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. Menanggapi laporan yang dipresentasikan
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	• Pandangan pengarang	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis		
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> Unsur intrinsik dan ekstrinsik Unsur kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel
4.9 Merancang novel atau novel dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> Unskapan Majas Peribahasa 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun novel berdasarkan rancangan Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Artikel. masalah fakta dan opini penyusunan opini topik masalah kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel. Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel.
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Artikel:	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta

4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah; • fakta dan opini; • penyusunan opini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.12 Membandingkan kritik sastra dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	Kritik dan Esai <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dan perbedaan penggunaan bahasa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur	<ul style="list-style-type: none"> • jenis-jenis esai; • bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup); 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis
4.12 Menyebutkan baik esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis	Buku Pengayaan <ul style="list-style-type: none"> • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai. 	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan dan pandangan penulis Kecil Untuk Tuhan karya • Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis
3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	Kritik dan Esai <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik dan esai; • jenis-jenis kritik dan esai; • bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup); • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai • Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan
4.13 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan
3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya
4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • unsur kebahasaan; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial • Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> • struktur; • unsur kebahasaan; • topik; dan • kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial • Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis		

Lampiran 4 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Sekolah : MA Muhammadiyah Penyasawan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XII / Genap
 Materi Pokok : Isi dan kebahasaan novel
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
Menganalisis isi dan kebahasaan novel	Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel
Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	Menyusun novel berdasarkan rancangan Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, mengidentifikasi unsur kebahasaan novel, menyusun novel berdasarkan rancangan, dan mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin Kantor Rectorat dan Perpustakaan UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

1. D. Materi Pembelajaran

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

Worksheet atau lembar kerja (siswa)

Lembar penilaian

LCD Proyektor

Alat/Bahan :

Penggaris, spidol, papan tulis

Laptop & infocus

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

Menyapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya

Mengaitkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Mengaitkan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Motivasi

Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Unsur intrinsik dan ekstrinsik

Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

Pembagian kelompok belajar

Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>Mengamati Lembar kerja materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>. Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>.</p> <p>Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i>.</p> <p>Mendengar Pemberian materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> oleh guru.</p> <p>Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data
collection
(pengumpulan
data)

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

Membaca sumber lain selain buku teks

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari.

Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sedang dipelajari.

Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.

Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* sesuai dengan pemahamannya.

Saling tukar informasi tentang materi :

Unsur intrinsik dan ekstrinsik

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

Berdiskusi tentang data dari Materi :

Unsur intrinsik dan ekstrinsik

Mengolah informasi dari materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *Unsur intrinsik dan ekstrinsik*.

Verification

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>(pembuktian)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamick University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i></p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i></p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i></p> <p>Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang baru dilakukan.</p> <p>Mengendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> yang baru diselesaikan.</p> <p>Mengendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i></p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik.</i></p> <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Unsur intrinsik dan ekstrinsik</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	



Dokumentasi kegiatan penelitian



Ruang membaca / belajar Uin Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Teip. (0761) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak.uinsuska@yahoo.co.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16234/2022

Pekanbaru, 14 September 2022

Sifat : Biasa

Lamp. :-

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DION ANUGRAH
NIM : 11811113214
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : ANALISIS STRUKTURAL INTRINSIK NOVEL AYAH KARYA
ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA PADA MA
MUHAMMADIYAH PENYASA WAN.
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulfahri Widiyandono, S.Pd, M.Pd
NIP. 197311011997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18.Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16721/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada
 Yth. Kepala
 Perpustakaan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DION ANUGRAH
NIM	: 11811113214
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lb@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
5061/Un.04/UPT.I/HM.02.1/09/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan
bahwa :

N a m a : Dion Anugrah
NIM : 11811113214
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN
Suska Riau terhitung mulai tanggal 26 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 26 September 2022



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 196811081998031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17103/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Oktober 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DION ANUGRAH
NIM : 11811113214
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Struktural Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Implementasinya pada Ma Muhammadiyah Penyasawan.
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Oktober 2022 s.d 05 Januari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dprmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50994
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17103/2022 Tanggal 13 Oktober 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

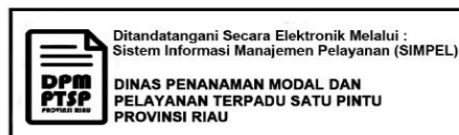
- | | | |
|----------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | DION ANUGRAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11811113214 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS STRUKTURAL INTRINSIK NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA PADA MA MUHAMMADIYAH PENYASAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MA MUHAMMADIYAH PENYASAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Oktober 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dion Anugrah, lahir di Dusun Pasar Rumbio tanggal 08 April 1999. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda tercinta Mizulkifli dan Ibunda terkasih Hasminar. Pendidikan Formal yang ditempuh penulis di SDN 028 Penyasawan, lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Muhammadiyah Penyasawan, lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke jenjang MA Muhammadiyah Openyasawan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di fakultas Tarbiyah dan keguruan pada jurusan pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan desa Gunung Sasri, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK It Al Izhar Pekan Baru. Dengan judul karya Ilmiah “ Analisis Struktural Novel Ayah Karya Andrea Hirata Serta Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra Di MA Muhammadiyah Penyasawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.